

RENCANA KERJA TAHUNAN
SMP ISLAM AS SUNNAH BAGIK NYAKA
TAHUN 2024



YAYASAN ASSUNNAH LOMBOK
PONDOK PESANTREN ASSUNNAH LOMBOK
SMP ISLAM AS-SUNNAH BAGIK NYAKA

Terakreditasi B

NPSN:50219894

smp-ia.sch.id

Jl. TGH. Jamaluddin, Desa Bagik Nyaka, kec. Aikmel, Kab. Lombok Timur, NTB



**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA KERJA TAHUNAN
SMP ISLAM AS SUNNAH BAGIK NYAKA
TAHUN 2024**

Disusun Oleh Kelompok Kerja RKT

Yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan
1.	Yahya, S.PdI	Wakasek (Ketua)
2.	Herjan Pandi Kusnadi, S.Pd	Guru (Anggota)
3.	Miswari, S.Pd	Guru (Anggota)
4.	Riskan Efendi, SE	Guru / TU (Anggota)
5.	Januar Hasan, S.PdI	Komite Sekolah (Anggota)

Disetujui
Kepala Sekolah

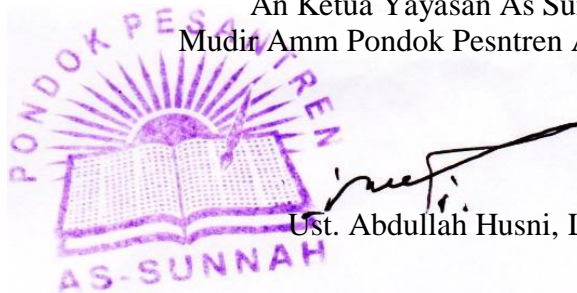


Amrad Yani, S.Pd
NIP. 197409241999031002

Bagik Nyaka, Januari 2024
Ketua Tim Penyusun

Ust. Yahya, S.PdI

Mengetahui
An Ketua Yayasan As Sunnah
Mudir Amm Pondok Pesntren As Sunnah



Ust. Abdullah Husni, Lc

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penyusunan Rencana kerja Tahun 2024 SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka telah dapat diselesaikan.

Rencana Kerja Tahun 2024 SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka ini diharapkan dapat dipedomani segenap warga SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka dalam melaksanakan kegiatannya.

Selama menyusun Rencana kerja tahun 2024 SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka ini banyak pihak yang membantu serta mendukung. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Timur
2. Bapak Pengawas Pembina SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka
3. Mudir 'Aam Pondok Pesantren As Sunnah Bagik Nyaka Lombok Timur
4. Guru dan Tenaga Pendidik SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka.
5. Semua pihak yang ikut berpartisipasi selama penyusunan rencana kerja tahunan ini

Semoga dukungan dan bantuan baik moril maupun materil yang telah diberikan kepada kami mendapat balasan dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Kami menyadari bahwa rencana kerja Tahun 2024 SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka ini sangat banyak kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan masukan, saran, kritik yang sifatnya membangun guna penyempurnaan diwaktu berikutnya.

Akhirnya kami berharap semoga Rencana kerja tahun 2024 SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka ini dapat bermanfaat bagi keluarga besar SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Amin

Bagik Nyaka, Januari 2024

Kepala SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka

Ahmad Yani, SPd

NIP. 197409241999031002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Berbasis Data	3
B. Analisis Berbasis Aset	14
C. EDS 8 SNP	17
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH	34
A. Visi Sekolah	34
B. Misi	34
C. Tujuan SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka	35
BAB III RENCANA KEGIATAN	36
A. Alternatif Pemenuhan Mutu	36
B. Program Kegiatan	39
C. Strategi Pelaksanaan Kegiatan	51
BAB IV SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI	52
A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi	52
B. Tim Monitoring dan evaluasi	52
C. Kegiatan Monitoring dan evaluasi	52
D. Komponen utama monitoring dan evaluasi	53
E. Waktu Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	53
F. Pemanfaatan Hasil Monitoring dan Evaluasi serta Tindak Lanjut	54
G. Jadwal Monitorng dan Evaluasi	54
BAB V PENUTUP	55

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan pada bidang ilmu pengetahuan, teknologi, serta informasi yang begitu pesat dewasa ini, mengharuskan pengelola pendidikan di negeri ini menyusun strategi yang dapat menghasilkan output pendidikan yang dapat mengikuti kemajuan di atas. Strategi pengelolaan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor. Di antaranya adalah faktor sosial budaya, sosial ekonomi, dan keadaan geografis di negara ini yang sangat beraneka ragam. Keanekaragaman kondisi di negeri ini sebenarnya suatu potensi yang dapat memperkaya bangsa ini untuk dapat lebih mudah maju menyesuaikan dengan perkembangan zaman tanpa harus mengorbankan karakter bangsa yang positif dari bangsa kita ini. Faktor-faktor tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh pada dunia pendidikan kita. Oleh karena itu, perlu strategi yang sesuai/khusus bagi pengelola pendidikan sesuai tingkatannya, sesuai dengan kondisi, potensi sekolah masing-masing untuk dapat memajukan sekolah, baik terkait dengan para siswa, stake holder, maupun peran sekolah secara umum terhadap masyarakat. Keadaan yang diharapkan tampak pada diri anak didik sebagai pembelajar adalah unggul, bermutu tinggi, dalam berbagai aspek yang meliputi kecerdasan intelektual, emosional, psikomotor, serta spiritual yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia.

Letak geografis sekolah juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi transfer budaya sekolah yang juga dapat menentukan kemajuan sekolah. Demikian pula letak geografis SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka yang berada di berada di Desa Kalijaga Timur Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur, yang berdiri pada tahun 2005. Lokasi sekolah cukup strategis, karena berada di jalur lalu lintas jalan negara tepatnya di jalan TGH. Jamaluddin. Santri yang bersekolah di SMP Islam As-Sunnah Bagek Nyaka sebagian besar berasal dari SD/MI yang tersebar di daerah NTB (Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa), di samping dari provinsi lain di Indonesia.

Undang Undang Dasar 1945 mengamanatkan agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Menurut pasal 1 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan menurut pasal 3 UU RI No. 20

Tahun 2003 tentang Sisdiknas adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Hal ini terbukti dengan masih rendahnya rata-rata nilai PISA tingkat SD, SMP dan SMA. Untuk mewujudkan amanat Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional, SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka menetapkan visi dan misi. Visi tersebut bersifat idealistik, mengandung nilai-nilai keluhuran dan keinginan yang kuat untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik, serta menjadi arah perjalanan SMP Islam Assunnah Bagik Nyaka berdasarkan kriteria yang mudah dipahami oleh seluruh pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder). Untuk mencapai visi, SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka merumuskan tujuan jangka menengah empat tahunan. Selanjutnya, tujuan jangka menengah empat tahunan dijabarkan dalam tujuan jangka pendek tahunan yang disebut sasaran.

Pengelolaan pendidikan di SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), dengan mewujudkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang disusun satu tahun sekali.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan kinerja untuk periode 1 tahun yang memuat kebijakan program dan kegiatan. Penyusunan RKT meliputi penetapan sasaran/uraian, indikator, target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, program dan kebijakan. RKT dalam pelaksanaan satu periode merupakan dokumen perencanaan sekolah untuk periode 1 tahun. Tujuan disusunnya RKT adalah:

1. Untuk memberikan gambaran keadaan sekolah secara menyeluruh dimasa empat tahun yang akan datang,
2. Menjamin agar perubahan/tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
3. Mendukung koordinasi antar pelaku sekolah.
4. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku sekolah, antar sekolah dan dinas pendidikan kabupaten/kota, dan antarwaktu.
5. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.
6. Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.

7. Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

Manfaat yang diperoleh dari penyusunan RKT adalah untuk memberi arah dan bimbingan para pelaku sekolah dalam rangka menuju perubahan atau tujuan sekolah yang lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan.

A. Analisis Berbasis Data

Analisis berbasis data memiliki tujuan untuk memberikan perbaikan pembelanjaan anggaran dan membenahan sistem pengelolaan satuan pendidikan yang efektif, akuntabel dan konkret. Analisis serta perencanaan Berbasis Data juga disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan berdasarkan identifikasi masalah yang berasal dari data Rapor Pendidikan. Kemudian, mendorong satuan pendidikan untuk melakukan membenahan melalui penyusunan kegiatan peningkatan capaian yang berdasarkan hasil identifikasi dan refleksi terhadap capaian di Rapor Pendidikan dan kondisi lapangan.

Rapor Pendidikan merupakan platform yang dibentuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan. Dalam platform ini, Kemdikbudristek menyediakan fitur di dalamnya, yakni analisis perencanaan berbasis data sebagai peningkatan dan perbaikan mutu pendidikan.

Tahapan dalam Analisis Berbasis Data SMP Islam Assunnah Bagik Nyaka

1. Identifikasi

Tahapan awal proses identifikasi, SMP Islam Assunnah Bagik Nyaka memilih dan menetapkan masalah yang sedang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi bisa diketahui dengan mengunduh data dari Rapor Pendidikan. Data itu merujuk daftar indikator prioritas yang nantinya akan ditetapkan sebagai masalah yang akan diintervensi.

Berikut adalah Rapor Pendidikan SMP Islam Assunnah Bagik Nyaka:

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi
				Level 1	Level 2		
1	Kualitas pembelajaran	Sedang	61,28	Kualitas pembelajaran	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari metode pembelajaran interaktif sebagai bagian dari kualitas pembelajaran 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui program, kebijakan dan penganggaran
2	Kualitas pembelajaran	Sedang	61,28	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar sebagai bagian dari kualitas pembelajaran 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran
3	Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	68,09	Iklim keamanan satuan pendidikan	Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pencegahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari terkait pengalaman siswa terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba sebagai bagian dari iklim keamanan satuan. 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan terkait pengalaman siswa

						dan penanggulangan narkoba	terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terkait pengalaman siswa terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba melalui kebijakan dan penganggaran
4	Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	68,09	Iklim Inklusivitas	Sikap terhadap disabilitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terciptanya sekolah ramah disabilitas	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang sikap terhadap disabilitas untuk mendukung iklim keamanan sekolah 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang sikap terhadap disabilitas untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terkait sikap terhadap disabilitas melalui program, kebijakan, dan penganggaran
5	Kemampuan literasi	Baik (79,55 % peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	79,55	Kemampuan literasi	Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi, 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks informasi di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran
6	Kemampuan literasi	Baik (79,55 %)	79,55	Kualitas pembelajaran	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajar

		peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)				kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<p>ran interaktif untuk mendukung kemampuan literasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran literasi untuk memperbaiki proses literasi pembelajaran peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran
7	Karakter	Baik	52,23	Karakter	Kreativitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung kreativitas murid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kreativitas sebagai bagian dari penguatan karakter 2. Pendidik mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kreativitas 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kreativitas melalui program, kebijakan, dan penganggaran untuk pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila
8	A.3 Karakter	Baik	52,23	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung penguatan karakter 2. Pendidik mampu mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mendukung penguatan karakter peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran di

							satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran
9	Iklm Kebinekaan	Baik	72,76	Iklm Kebinekaan	Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait dukungan atas kesetaraan siswa sebagai bagian dari iklim kebinekaan 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang dukungan atas kesetaraan siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan dukungan atas kesetaraan siswa di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran
10	Iklm Kebinekaan	Baik	72,76	Iklm Kesetaraan Gender	Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang konsep, pemahaman, dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk mendorong iklim kebinekaan di satuan pendidikan 2. Pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran
11	Kemampuan numerasi	Baik (70,45 % peserta didik)	70,45	Kemampuan numerasi	Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari domain data dan ketidakpastian sebagai bagian dari kemampuan numerasi

		sudah mencapai kompetensi minimum)				menunjang kemampuan numerasi pada domain Data dan Ketidakpastian	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang peningkatan kompetensi pada domain data dan ketidakpastian untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terhadap kompetensi pada domain data dan ketidakpastian di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran
12	Kemampuan numerasi	Baik (70,45 % peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	70,45	Kualitas pembelajaran	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung kemampuan numerasi 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran interaktif untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran interaktif di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran

2. Refleksi

Dengan adanya data rapor pendidikan, maka perlu dilakukan refleksi diri untuk menemukan akar permasalahan dari tantangan yang dihadapi. Setelah itu dilakukan analisis untuk mencari akar masalah. Berdasarkan hasil Data rapor pendidikan SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka, terdapat beberapa potensi yang mendukung dalam pemebelajaran dan proses pendidikan, diantaranya yaitu :

- a. Kemampuan literasi peserta didik yang tinggi.
Kemampuan literasi yang baik dapat meningkatkan pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang diterima menjadi lebih baik. Dengan literasi dapat membantu orang berpikir secara kritis, dengan tidak mudah terlalu cepat bereaksi
- b. Peserta didik di sekolah menunjukkan tingkat numerasi yang cakap dan cukup banyak peserta didik berada pada level mahir. Kemampuan literasi numerasi sebagai pengetahuan dan kecakapan yang erat kaitannya dengan pemahaman angka, simbol dan analisis informasi kuantitatif (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya), sangat penting dimiliki generasi saat ini. Dengan memiliki kemampuan literasi numerasi yang baik, peserta didik secara cakap mampu mengaplikasikan pengetahuan matematikanya dalam kehidupan nyata
- c. Peserta didik memiliki nilai nilai karakter yang membudaya dan sangat baik. Aspek karakter dapat dijabarkan dalam sikap gotong royong, kreativitas, Nalar kritis, kebinekaan global, kemandirian. Pendidikan karakter yang baik dapat menambah mutu penyelenggaraan dan hasil edukasi di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan sebanding sesuai dengan standar kompetensi kelulusan. Melalui edukasi karakter, diharapkan peserta didik dapat secara berdikari meningkatkan dan memakai pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sampai-sampai terwujud dalam perilaku sehari-hari.
- d. Memiliki nilai UKG yang sudah baik, dari kompetensi paedagogik maupun profesional. Uji Kompetensi Guru merupakan tes yang mengukur penguasaan materi ajar dan metode pembelajaran pada mata pelajaran di jenjang pendidikan tertentu dan merupakan persyaratan minimal seorang guru untuk dapat mengajar. Perolehan nilai yang baik pada UKG SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka, mencerminkan guru dalam kategori layak mengajar serta mampu meguasai materi ajar dan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru.

- e. Dukungan afektif dan aktivasi kognitif sudah bagus. Dukungan afektif berupa perhatian, kepedulian dan umpan balik untuk meningkatkan ekspektasi akademik secara konstruktif telah diberikan oleh guru. Aktivasi kognitif dalam proses pembelajaran berupa menciptakan iklim pembelajaran terbuka dengan memberikan instruksi, panduan dan aktivitas yang interaktif pada pembelajaran literasi dan numerasi yang dipraktekkan oleh guru sudah baik
- f. Visi Misi sekolah 60 % lebih terelisasi. Visi-misi sekolah menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja sekolah serta dikomunikasikan kepada warga sekolah yang dipantau kemajuan realiasiasi mewujudkan visi-misi sekolah menggunakan data. Selain memiliki keunggulan, masih terdapat beberapa permasalahan untuk dicari solusi yang tepat supaya hasil lebih optimal. Beberapa permasalahan tersebut yaitu :
 - a) Satuan Pendidikan dengan proporsi guru bersertifikat pendidik cukup.
 - b) Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.
 - c) Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi.
 - d) Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik.
 - e) Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan penguatan manajerial.
 - f) Pembelajaran mulai mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.
 - g) Peserta didik merasa aman dan nyaman ketika berada di lingkungan sekolah pada situasi-situasi tertentu saja.
 - h) Satuan pendidikan mulai merintis dan mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan bagi peserta didik dengan cerdas berbakat istimewa.

3. Pembinaan

Setelah menemukan masalah, tahapan selanjutnya membina. Di tahap ini akan disusun rencana pembuatan kegiatan dan juga program yang akan dijalankan untuk mengatasi akar permasalahan. Hal yang terpenting di tahap ini keterlibatan para pemangku kepentingan secara aktif dalam proses perencanaan

No	Kondisi ideal	realitas	Tindak Lanjut kegiatan	Target Pelaksanaan			
				Thn ke 1	Thn ke 2	Thn ke3	Thn ke 4
1	Satuan Pendidikan dengan proporsi guru bersertifikat pendidik baik	Satuan Pendidikan dengan proporsi guru bersertifikat pendidik cukup.	Sekolah Mencari informasi terkait penyelenggaraan Pendidikan profesi guru. Guru mempersiapkan materi materi yang dibutuhkan jika nanti ikut PPG				
2	Satuan Pendidikan aktif mengikutsertakan guru dalam pelatihan.	Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.	Menganggarkan kegiatan pelatihan guru dalam RKAS dan RKS				
3	Satuan Pendidikan aktif mengikutsertakan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi.	Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi.	Menganggarkan kegiatan pelatihan guru pada pelatihan pengetahuan bidang studi ke dalam RKAS dan RKS				
4	Satuan Pendidikan aktif mengikutsertakan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogi	Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik.	Menganggarkan kegiatan pelatihan guru pada pelatihan pengetahuan paedagogik ke dalam RKAS dan RKS				

5	Satuan Pendidikan aktif mengikutsertakan guru dalam pelatihan penguatan manajerial.	Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan penguatan manajerial.	Menganggarkan kegiatan pelatihan guru pada pelatihan penguatan manajerial ke dalam RKAS dan RKS				
6	Pembelajaran telah mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.	Pembelajaran mulai mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.	Meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran				
7	Peserta didik merasa aman dan nyaman ketika berada di lingkungan sekolah pada semua situasi pembelajaran di sekolah	Peserta didik merasa aman dan nyaman ketika berada di lingkungan sekolah pada situasi-situasi tertentu saja.	Memaksimalkan pelayanan di lingkungan sekolah				
8	Kebutuhan guru sudah mencukupi 100 %	Kebutuhan guru masih belum mencukupi (masih 90 %).	Melaporkan secara periodek ke Yayasan tentang kekurangan guru di satuan pendidikan.				
9	Satuan pendidikan mulai merintis dan mengembangkan suasana proses pembelajaran	Satuan pendidikan mulai merintis dan mengembangkan suasana proses pembelajaran	Secara bertahap, satuan pendidikan memberikan layanan secara maksimal kepada peserta didik dengan cerdas berbakat istimewa.				

	yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan cerdas berbakat istimewa.	yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan cerdas berbakat istimewa.					
--	---	---	--	--	--	--	--

Program dan kegiatan yang telah disusun selanjutnya dimasukkan ke dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Sekolah juga perlu menetapkan barang dan jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung terlaksana program dan kegiatan. Jika sudah, daftar kegiatan anggaran akan dimasukkan ke dalam Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS).

B. Analisis Berbasis Aset

Aset merupakan semua kekayaan yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok yang berwujud maupun tidak berwujud. Analisis berbasis aset merupakan sebuah cara bagi sekolah untuk menemukan dan memobilisasi aset yang mereka miliki untuk menjadi potensi yang kuat untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi sekolah. Analisis berbasis aset menggunakan paradigma inkuiri apresiatif yaitu sebuah pendekatan kolaboratif dalam melakukan perubahan yang berbasis kekuatan. Tools dalam inkuiri apresiatif dikenal dengan istilah BAGJA, sebuah akronim dari kata Buat pertanyaan, Ambil pelajaran, Gali mimpi, Jabarkan rencana, dan Atur eksekusi. Kata BAGJA sendiri dalam bahasa sunda berarti bahagia. Dengan memetakan kekuatan dalam diri dan potensi murid, dapat dibuat perencanaan dan pengelolaan strategi perubahan untuk mencapai visi pribadi yaitu bahagia.

Analisis berbasis aset erat kaitannya dengan proses membangun budaya positif di sekolah. Tujuan membangun budaya positif adalah menumbuhkan karakter anak. Salah satu karakter penting adalah kedisiplinan. Yang perlu diingat bahwa tujuan akhir dari disiplin adalah agar anak memahami perilaku mereka sendiri, mengambil inisiatif, menjadi bertanggung jawab atas pilihan mereka, dan menghargai diri mereka sendiri dan orang lain. Oleh karena itu tindakan guru yang tepat yaitu dengan bertanya dan membuat kesepakatan agar mendorong motivasi intrinsik.

Analisis berbasis aset erat pula kaitannya dengan pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran sosial emosional, serta proses coaching. Ketiga hal ini sangat berpengaruh terhadap guru sebagai pemimpin pembelajaran yang sekaligus juga sebagai aset sekolah. Melalui pembelajaran berdiferensiasi, guru lebih menghargai keberagaman potensi yang dimiliki oleh murid sehingga potensi murid tersebut dapat berkembang secara maksimal. Dengan pembelajaran sosial emosional guru tidak hanya membangun kecerdasan otak murid, tetapi juga kecerdasan hati. Sedangkan melalui proses coaching guru akan mampu membimbing murid untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan caranya sendiri dan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya Pendekatan Pengembangan Sekolah Berbasis Aset (PPSBA) merupakan suatu pengembangan yang berfokus pada kekuatan atau potensi yang dimiliki oleh sekolah. PPSBA selalu memikirkan masa depan dengan berpikir tentang kesuksesan yang telah diraih serta mengorganisasikan kompetensi dan sumber daya yang ada. Dalam PPSBA visi dan kekuatan digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan aksi yang

sudah diprogramkan. Dengan demikian - PPSBA tidak fokus pada kekurangan serta masalah dan hambatan yang ada, namun berfokus pada kekuatan dan kemampuan aset yang dimiliki sekolah. Berikut merupakan 7 aset yang dimiliki oleh SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka :

1. Modal sumber daya manusia.

Modal manusia yang ada di sekolah saya adalah memiliki guru dan karyawan semua ada 32 orang. Sebagian besar guru sudah memiliki ijazah S1. Guru yang sudah S1 berjumlah 21 orang, S2 berjumlah 2 orang dan yang sudah bersertifikasi 5 orang. Selain itu rata-rata guru sudah bisa menggunakan IT. Semua guru terbiasa berkolaborasi sehingga apabila ada guru yang kurang mampu maka guru lain akan membantu sehingga timbul sikap saling tolong-menolong antar guru. Semua guru sama dan tidak ada bedanya antara yang sudah bersertifikasi dan yang belum. Selain itu guru di sekolah kami juga memiliki beberapa keahlian khusus seperti kemampuan berkreasi dalam teknologi tepat guna, dan IT.

2. Modal social

Beberapa contoh modal sosial antara lain adalah asosiasi. Asosiasi merupakan suatu kelompok yang ada di dalam komunitas masyarakat yang terdiri atas dua orang atau lebih yang bekerja bersama dengan suatu tujuan yang sama dan saling berbagi untuk suatu tujuan yang sama. Asosiasi terdiri atas kegiatan yang bersifat formal maupun nonformal. Beberapa contoh tipe asosiasi adalah berdasarkan keyakinan, kesamaan profesi, kesamaan hobi, dan sebagainya. Terdapat beberapa macam bentuk modal sosial, yaitu fisik (lembaga), misalnya asosiasi dan institusi. Institusi adalah suatu lembaga yang mempunyai struktur organisasi yang jelas dan biasanya sebagai salah satu faktor utama dalam proses pengembangan komunitas masyarakat. kegiatan bakti sosial dan bansos serta program pekatama merupakan salah satu program sekolah untuk membantu masyarakat sekolah dan sekitar. Asosiasi Guru Gaptex juga menjadi wadah berorganisasi guru guru di SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka.

3. Modal Fisik

Terdiri atas dua kelompok utama, yaitu: 1) Bangunan yang bisa digunakan untuk kelas atau lokasi melakukan proses pembelajaran, laboratorium, pertemuan, ataupun pelatihan; 2) Infrastruktur atau sarana prasarana, mulai dari saluran pembuangan, sistem air, mesin, jalan, jalur komunikasi, sarana pendukung pembelajaran dan lain - lain.

Gedung di SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka sudah cukup layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar dan memiliki sarana dan prasarana yang memadai. SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka memiliki sumber daya gedung yang sangat memadai, yaitu; ruang kelas, 1 Laboratorium IPA, 1 Laboratorium Komputer, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang TU, Ruang Kepala Sekolah. Ruang OSIS, kantin, Masjid yang cukup luas, Dampak dari kekuatan modal fisik ini adalah sekolah kami dapat lebih memaksimalkan proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan dapat lebih optimal.

4. Modal Lingkungan/alam

Salah satu potensi lingkungan yang dimiliki adalah ada beberapa lahan yang belum diolah dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dalam upaya pelestarian alam dan juga kenyamanan hidup. Namun beberapa lokasi juga dibuat taman yang asri dan terawat, sehingga menjadi lingkungan yang lebih nyaman

5. Modal Finansial

Modal finansial dukungan keuangan yang dimiliki oleh sebuah komunitas yang dapat digunakan untuk membiayai proses pembangunan dan kegiatan sebuah komunitas. Dari segi modal finansial kami mendapatkan :

- ✓ Dana BOS yang digunakan untuk penyediaan dana operasional sekolah
- ✓ sekolah memiliki kantin yang mengolah snack sehat untuk anak. Lingkungan sekolah kami tidak memperbolehkan adanya penjual masuk ke area sekolah karena anak-anak sudah dapat snack sehat dari sekolah.

6. Modal Politik

Modal politik adalah ukuran keterlibatan sosial. Adapun sekolah membuat Kerjasama dengan:

- ✓ Komite sekolah (Wali murid sebagai partner kerja dalam menjalin Kerjasama dalam menyukseskan program sekolah)
- ✓ Polsek (menjalinkan Kerjasama dengan membuat surat izin Mou dalam kegiatan kegiatan sekolah seperti penyuluhan narkoba, taat berlalu lintas dll)
- ✓ Layanan kesehatan dari puskesmas (pemberian vitamin pada periode tertentu, kegiatan penyuluhan kesehatan dll)

7. Modal Agama dan budaya

Beberapa kegiatan yang menjadi modal agama dan budaya di SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka antara lain :

- ✓ Pembiasaan kegiatan agama seperti sholat 5 waktu secara berjamaah.
- ✓ Mengikuti berbagai lomba keagamaan seperti MHQ,
- ✓ Buka puasa Bersama dibulan Ramadhan

Untuk kegiatan budaya di sekolah juga melaksanakan kegiatan yang merupakan tradisi/adat kebiasaan positif yang terus menerus menjadi budaya diantaranya:

- ✓ Kegiatan upacara bendera (sebagai wujud pengenalan cinta tanah air Indonesia)
- ✓ Identifikasi dan pemetaan modal agama dan budaya merupakan langkah yang sangat penting untuk melihat keberadaan kegiatan dan ritual kebudayaan dan keagamaan disekolah , termasuk kelembagaan dan tokoh-tokoh penting yang berperan langsung atau tidak langsung di dalamnya.

C. EDS 8 SNP

1. Standar Isi

1) Peluang

Penyusunan Silabus, Modul Ajar, RPP harus mengacu pada CP yang sudah ditetapkan. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Silabus juga sebagai sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk satu Standar Kompetensi maupun satu Kompetensi Dasar. Semua Guru di SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka telah menyusun silabus dan RPP sesuai dengan CP yang telah ditentukan.

2) Tantangan

Sekolah diberikan kewenangan mengembangkan kurikulum dan juga silabus serta RPP sesuai dengan kondisi serta potensi sekolah, namun tidak keluar dari Capaian pembelajaran yang telah ditetapkan

3) Rencana Tindak Lanjut

a) Menyusun silabus semua mapel lengkap dengan materi sisipan (karakter, mitigasi bencana, lalu lintas dan pengarusutamaan gender) dan telah dilengkapi dengan bahan ajar, dengan Kegiatan:

- (1) Pemenuhan dokumen Silabus
- (2) Workshop penyusunan Silabus
- b) Penyusunan program tahunan yang aplikatif semua mata pelajaran lengkap dengan materi sisipan
- c) Penyusunan program semester yang aplikatif semua mata pelajaran lengkap dengan materi sisipan
- d) Menyusun RPP yang aplikatif semua mapel lengkap dengan materi sisipan (karakter, mitigasi bencana, lalu lintas)
 - (1) Pemenuhan dokumen RPP
 - (2) Workshop penyusunan RPP

2. Standar Proses

1) Peluang

Pelaksanaan kurikulum Merdeka di SMP Islam As Snnah Bagik Nyaka telah dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023. Peranan pendidik (guru) berusaha dialihkan dari teacher ke learner sehingga keaktifan dan kreatifitaas peserta didik selalu dibangun yang akan memunculkan pembelajaran yang menyenangkan dan mandiri. Tenaga kependidikan sangat berpengaruh terhadap tercapainya prestasi sekolah yang tinggi, senantiasa mampu melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggung jawab sesuai peran masing-masing.

Terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran seperti inquiry (penemuan), PBL (Problem Based Learning), PrBL (Projek Based Learning) dan lainnya.

2) Tantangan

- a) Beberapa guru masih menggunakan metode konvensional dengan metode ceramah yang memiliki porsi dominan dalam pembelajaran.
- b) Guru membutuhkan berbagai teknik pengelolaan kelas yang tepat
- c) Guru membutuhkan teknik mengintegrasikan aspek-aspek AKM dalam pembelajaran
- d) Perlu peningkatan proses pembelajaran di sekolah seperti; ekstrakurikuler, kegiatan UKS, OSIS dan kegiatan peningkatan lifeskill lainnya.

3) Rencana Tindak Lanjut

- a) Workshop pelatihan motivasi dalam rangka pemantapan dengan optimalisasi pengelolaan kelas oleh guru dalam pembelajaran, pengembangan inovasi pembelajaran dengan pendekatan saintifik, problem Based learning dan project based learning, pengembangan model pengelolaan manajemen kelas, program pengembangan perbaikan dan pengayaan, pengembangan setting pembelajaran yang bervariasi dengan pembelajaran di luar kelas/sekolah.
- b) Workshop penyusunan soal AKM
- c) Workshop pembelajaran remedial dan pengajaran
- d) Workshop pembelajaran abad 21 (4C)
- e) Workshop kegiatan lomba yang mendukung kegiatan belajar mengajar
- f) Workshop pengenalan lingkungan sekolah secara menyeluruh
- g) Workshop latihan kepemimpinan OSIS
- h) Workshop pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

3. Standar Kompetensi Lulusan

1) Peluang

Standar Kompetensi Lulusan cukup baik dengan rerata nilai yang dicapai dalam ujian sekolah Tahun Pelajaran 2022/2023. Bahasa Indonesia 89,88 Bahasa Inggris 81,25 Matematika 84,27 dan IPA 85,66 jumlah 341,06 Rata-rata : 85,27, dengan kelulusan peserta didik mencapai 100%. Rerata kriteria ketuntasan minimal (KKM) saat ini adalah 75, kejuaraan di berbagai lomba juga sudah diperoleh peserta didik baik bidang keilmuan, olahraga.

Kelanjutan studi lulusan Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah semua melanjutkan dengan rincian 87,2% diterima di SMA/SMK Negeri dan 12,8% diterima di SMA/SMK Swasta pilihan.

2) Tantangan

- a) Standar Kompetensi Lulusan belum optimal dapat dilihat dari rerata nilai raport semester satu sampai lima yang belum maksimal.
- b) Akan dilaksanakan Asesmen Numerasi Berbasis Komputer (ANBK)
- c) Pencapaian prestasi perlombaan dalam bidang pengetahuan, olah raga maupun keagamaan sesuai target yang ditetapkan.

- 3) Rencana Tindak Lanjut
 - a) Mengembangkan literasi, numerasi dan karakter (PPK)
 - b) Melakukan pembinaan ekstrakurikuler, O2SN dan pendidikan life skill lainnya secara lebih intensif, terukur dan terarah.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1) Peluang

Tenaga kependidikan sangat berpengaruh terhadap tercapainya prestasi sekolah yang tinggi, mereka senantiasa mampu melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggung jawab sesuai peran masing-masing. Jumlah pendidik di SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka ada 32 orang dengan uraian 2 orang guru berpendidikan S-2, 30 guru berijazah S1, 1 guru Penggerak. Jumlah tenaga TU ada 3 orang, pustakawan 2 orang

2) Tantangan

Zaman yang terus berubah dan adanya tuntutan pembelajaran abad 21 diperlukan upgrade kompetensi stake holder di sekolah seperti MGMP, MKKS, MGRM guru serta karyawan

3) Rencana Tindak Lanjut

- a. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penguasaan bahasa Inggris, penguasaan TIK (ICT), pelatihan kepemimpinan, pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), pelatihan kewirausahaan, pelatihan supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah, dan pelatihan pengelolaan administrasi sekolah.
- b. Peningkatan kompetensi MKKS melalui pendidikan formal, workshop inovasi pembelajaran, pelatihan Kurikulum Merdeka melalui PMM, PAIKEM, penguasaan PKG dan PKB, pelatihan pembelajaran tuntas, pelatihan penilaian dan evaluasi pembelajaran, pelatihan kesiapan mengikuti PKG dan PKB, pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), Bimbingan Teknis KOSP, pelatihan penelitian pendidikan (PTK).
- c. Peningkatan penilaian kinerja guru (PKG) melalui pendidikan formal, workshop inovasi pembelajaran, pelatihan Kurikulum Merdeka, PAIKEM, penguasaan PKG dan PKB, pelatihan pembelajaran tuntas, pelatihan penilaian dan evaluasi pembelajaran, ,

pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), Bimbingan Teknis KOSP, pelatihan penelitian pendidikan (PTK).

- d. Peningkatan pembinaan tenaga perpustakaan melalui pendidikan formal bimbingan teknis teknologi pengelolaan perpustakaan berbasis automasi

5. Standar Sarana Prasarana

1) Peluang

SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka memiliki luas lahan 8.412 m², dengan rician . Luas Tanah Terbangun : 2.644 m² serta Luas Tanah Siap Bangun : 2.000 m² yang memungkinkan pengembangan sarana prasana yang terstandarisasi. Beberapa fasilitas yang dimiliki antara lain : 10 ruang kelas, 1 laboratorium IPA, 1 ruang lab komputer, 1 ruang Laboratorium Bahasa, 1 ruang BK, 1 ruang perpustakaan, 1 Masjid, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 1 ruang kepala sekolah, 1 kantin, 1 ruang UKS, 1 ruang OSIS, 2 kamar kecil guru, 20 kamar kecil siswa.

2) Tantangan

Beberapa Alat pendidikan seperti ATK dan LCD Proyektor tidak dapat digunakan karena mengalami kerusakan, sehingga sangat diperlukan perencanaan, penganggaran, pengadaan dan perawatan secara berkala.

Terpenuhinya sarana prasarana yang memadai dan berfungsi dengan baik dapat menunjang proses pembelajaran yang bermakna

3) Rencana Tindak Lanjut

- a) Pemenuhan ATK dengan cara melengkapi yang masih kurang
- b) Pemenuhan perawatan, dan pemeliharaan alat listrik dengan cara melengkapi yang masih perlu ditambahkan
- c) Pengadaan meja, kursi peserta didik/guru dengan cara melengkapi yang masih kurang
- d) Pembelian almari, rak buku, loker kayu, filing cabinet dengan cara melengkapi yang masih perlu ditambahkan
- e) Pemenuhan alat-alat pendidikan/alat praktik dengan cara melengkapi yang masih kurang

- f) Pembelian komputer/ laptop/ printer+scaner dengan cara melengkapi yang masih perlu ditambahkan
- g) Pembelian LCD/proyektor/screen proyektor dengan cara melengkapi yang masih kurang
- h) Pemenuhan bahan praktikum dengan cara melengkapi yang masih perlu ditambahkan
- i) Pemenuhan buku dengan cara melengkapi yang masih kurang
- j) Pembalian TV, DVD, Handycam, Camera dengan cara melengkapi yang masih perlu ditambahkan
- k) Pemenuhan Sekolah (Pengecatan, Perbaikan Atap Bocor) dengan cara melengkapi yang masih kurang
- l) Pemenuhan dan pemeliharaan alat-alat pendidikan dengan cara melengkapi yang masih perlu ditambahkan
- m) Pemenuhan dan pemeliharaan peralatan kantor dengan cara melengkapi yang masih perlu ditambahkan

6. Standar Pengelolaan

1) Peluang

Pengelolaan satuan pendidikan menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Pengelolaan sekolah didasarkan pada perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, dan sistem informasi manajemen. Sekolah mengembangkan perencanaan program mulai dari penetapan visi, misi, tujuan, dan rencana kerja/RKS. Pelaksanaan rencana kerja sekolah/ RKS didasarkan pada struktur organisasi dan pedoman pengelolaan secara tertulis di bidang kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan. Di samping itu pelaksanaannya jugamempertimbangkan budaya dan lingkungan sekolah, serta melibatkan peran serta masyarakat.

2) Tantangan

Tata kelola sekolah yang terencana dan terprogram akan mendukung Pembelajaran yang baik. Penyempurnaan program sekolah perlu dilakukan seperti RKS, RKT, RAPBS, Kurikulum sekolah dan lainnya.

3) Rencana Tindak Lanjut

- a) Sekolah memiliki dokumen RKS, RKT, RKAS, RAPBS
 - (1) Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum
 - (2) Penyusunan dokumen RKS, RKT, RKAS, dan RAPBS
 - (3) Penyempurnaan dan evaluasi RKS, RKT, RKAS, dan RAPBS
- b) Sekolah memiliki dokumen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPBD)
 - (1) Pembentukan Tim Penerimaan peserta didik baru (PPBD)
 - (2) Penyusunan dokumen Penerimaan peserta didik baru (PPBD)
 - (3) Penyempurnaan dan evaluasi Penerimaan peserta didik baru (PPBD)
- c) Sekolah memiliki dokumen Pengelolaan BOS
 - (1) Penyusunan pedoman Pengelolaan BOS
 - (2) Penyimpanan dokumen Pengelolaan BOS
- d) Sekolah memiliki dokumen Pengembangan sistem informasi manajemen
 - (1) Penyusunan pedoman Pengembangan sistem informasi manajemen
 - (2) Penyimpanan dokumen Pengembangan sistem informasi manajemen

7. Standar Pembiayaan

1) Peluang

Pembiayaan pendidikan seperti honor guru GTT, jasa kantor (listrik/tambahan daya, Air), pencetakan/ penggandaan dan pengadaan berbagai sarana fisik sangat menentukan organisasi sekolah untuk dapat berjalan. Dukungan pemerintah sangat tinggi sebagai bentuk perhatian kepada peningkatan kualitas pendidikan. Pembiayaan kegiatan sekolah dibiayai dari BOS yang bersumber dari Pemerintah Pusat, dana dari yayasan ataupun Pondok Pesantren dan dana block grant Pemerintah Pusat yang berupa rehabilitasi maupun sarana prasarana pendidikan, kemudian fasilitas Sekolah Andalan dari Pemerintah Daerah Kabupaten, kondisi seperti ini dapat menguatkan sumber pembiayaan untuk menjalankan sekolah.

2) Tantangan

- a) Banyaknya guru dan tenaga pendidikan tidak tetap (honor) serta terbatasnya alokasi dana honorarium guru dan tenaga pendidikan sehingga belum mencapai UMR.

- b) Kebutuhan daya listrik yang besar serta pemanfaatan air, membutuhkan alokasi dana yang mencukupi.
 - c) Banyaknya pencetakan administrasi maupun soal-soal yang mendukung program kegiatan sekolah dan ujian sekolah diperlukan alokasi dan perencanaan pembiayaan yang tepat dan efektif.
- 3) Rencana Tindak Lanjut
- a) Peningkatan honorarium Guru Honorer dan Tenaga Kependidikan Menggunakan dana sesuai RAPBS
 - b) Peningkatan : (listrik, tambahan daya, air) Menggunakan dana sesuai RAPBS
 - c) Peningkatan Cetak dan penggandaan
 - (1) Menggunakan dana sesuai RAPBS
 - (2) Pemanfaatan penilaian Online dalam pembelajaran dapat menekan biaya pencetakan soal dan operasional penilaian

8. Standar Penilaian

1) Peluang

Adanya Sarana prasarana IT di sekolah dapat membantu guru dalam melakukan penilaian. Penilaian yang dilakukan pendidik berusaha menerapkan penilaian yang mengacu konsep authentic assesment dan masih perlu ditingkatkan dalam analisis soal maupun hasil yang akan digunakan dalam penentuan tahap penilaian berikutnya.

2) Tantangan

Penilaian ataupun evaluasi belum dimanfaatkan secara optimal baik dari frekwensi pelaksanaannya maupun metode yang digunakan. Guru belum menggunakan variasi dalam pemantauan perkembangan peserta didik sehingga kondisi peserta didik belum sepenuhnya dapat dilihat, analisis belum dilakukan di setiap tahap penilaian padahal analisis merupakan salah satu langkah penting untuk proses penilaian yang mengacu pada konsep authentic assesment dan untuk penentuan langkah berikutnya.

3) Rencana Tindak Lanjut

- a) Sekolah melaksanakan peningkatan frekuensi ulangan harian oleh guru, (Penilaian harian dilaksanakan setelah 1 CP atau lebih sub bab)
- b) Sekolah melaksanakan pengembangan penilaian tengah semester yang dilakukan oleh guru (Penilaian tengah semester dilaksanakan setelah pembelajaran 8-9 minggu)

- c) Guru melaksanakan pengembangan materi ulangan akhir semester yang dilakukan sekolah
 - (1) Sosialisasi mengenai instrumen kisi-kisi dan bentuk serta pembuatan item soal
 - (2) Pendokumentasian instrumen dan hasil penilaian
- d) Sekolah melaksanakan pengembangan ulangan kenaikan kelas
 - (1) Sosialisasi mengenai instrumen kisi-kisi dan bentuk serta pembuatan item soal
 - (2) Pendokumentasian instrumen dan hasil penilaian
- e) Guru melakukan pengembangan latihan ujian sekolah
 - (1) Sosialisasi mengenai instrumen kisi-kisi dan bentuk serta pembuatan item soal
 - (2) Pendokumentasian instrumen dan hasil penilaian
- f) Melakukan pengembangan ujian sekolah
 - (1) Sosialisasi mengenai instrumen kisi-kisi dan bentuk serta pembuatan item soal
 - (2) Pendokumentasian instrumen dan hasil penilaian
- g) Melakukan pengembangan ujian Nasional
 - (1) Sosialisasi mengenai instrumen kisi-kisi dan bentuk serta pembuatan item soal
 - (2) Pendokumentasian instrumen dan hasil penilaian
- h) Mengadakan pengembangan penulisan laporan hasil belajar/rapor
 - (1) Pendokumentasian instrumen dan hasil penilaian
- i) Mengadakan pengembangan penulisan Ijazah
 - (1) Pendokumentasian instrumen dan hasil penilaian

Detail EDS 8 SNP SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka

1. Standar Isi

Guru mampu melaksanakan Pengembangan Silabus, MODUL dan Bahan Tayang sebagai Sumber belajar

Fungsi dan Faktornya	Kriteria Kesiapan		Tingkat Kesiapan	
	Kondisi Ideal	Kondisi Nyata	Ya	Tidak
1	2	3	4	5
1. Fungsi SDM				
Internal <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Guru • Kualifikasi Pendidikan Guru • Kesesuaian bidang tugas • Pengalaman mengajar • Diklat • Beban Mengajar Eksternal <ul style="list-style-type: none"> • Jarak tempat kerja dengan rumah • Kondisi keluarga guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah guru terpenuhi 100 %. • Kualifikasi Pend guru 100 % S1. • Sesuai dengan bidang tugasnya 100 %. • Pengalaman mengajar di atas 5 tahun 100 %. • Pernah mengikuti diklat 100 %. • 24 Jam <ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata jarak < 10 km • 100 % kondisi keluarga harmonis 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah guru terpenuhi 100 %. • Kualifikasi 90 % S1. • Sesuai dengan bidang tugasnya 95 %. • Pengalaman mengajar di atas 5 tahun 95 %. • Pernah mengikuti diklat 70 %. • 8-24 Jam <ul style="list-style-type: none"> • Rata –rata jarak tempat kerja dengan rumah < 10 km • 100% kondisi keluarga harmonis 		
2. Faktor sarana dan prasarana				
Internal <ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks siswa • Buku Referensi • Buku Pegangan Guru Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi 100 %. • Terpenuhi 100 %. • Terpenuhi 100 % 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi 90 %. • Tersedia buku referensi 30 %. • Terpenuhi 100 % 		

<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan orang tua • Kerja sama dengan lembaga /instansi • Dukungan Dinas Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • 100 % orang tua mendukung • 100% kerja sama dengan lembaga/instansi • 100% dukungan Dinas Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • orang tua mendukung 90%. • Terjalin kerjasama 80 %. • 100% dukungan Dinas Pendidikan 		
--	--	--	--	--

2. Standar Proses

Sekolah mampu melaksanakan kegiatan Lomba Kesiswaan (Olahraga, Kesenian, KIR, Pramuka, PMR, MTQ, Olimpiade)

Fungsi dan Faktornya	Kriteria Kesiapan		Tingkat kesiapan	
	Kondisi Ideal	Kondisi Nyata	Ya	Tidak
1	2	3	4	5
1. Fungsi SDM				
Internal <ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan guru Olahraga • Penguasaan guru KIR • Penguasaan guru Pramuka • Penguasaan guru PMR • Penguasaan guru MHQ/MTQ • Penguasaan guru Olimpiade • Motivasi Guru Eksternal <ul style="list-style-type: none"> • Komite Sekolah • Dinas Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • 100% Menguasai • 100% Menguasai • 100% Menguasai • 100% menguasai • 100% menguasai • 100% menguasai • Motivasi 100% <ul style="list-style-type: none"> • 100 % mendukung • Ada dukungan 	<ul style="list-style-type: none"> • 100% Menguasai • 100% Menguasai • 100% Menguasai • 100% menguasai • 100% menguasai • 100% menguasai • Motivasi 100 %. <ul style="list-style-type: none"> • 100 % mendukung • Ada dukungan 		
2. Faktor Sarana dan Prasarana				
Internal <ul style="list-style-type: none"> • Sekolah Eksternal <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan orang tua • Komite Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi 100 %. • 100 % orang tua mendukung • 100% tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi 80%. • orang tua mendukung 90%. • 80% tersedia 		

3. Standar Kompetensi Lulusan

Sekolah mampu memperoleh rata-rata nilai ujian sekolah 80

Fungsi dan Faktornya	Kriteria Kesiapan		Tingkat Kesiapan	
	Kondisi Ideal	Kondisi Nyata	Ya	Tidak
1	2	3	4	5
1. Fungsi SDM				
Internal <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Guru • Kualifikasi Pendidikan Guru • Kesesuaian bidang tugas • Pengalaman • Diklat • Beban Mengajar Eksternal <ul style="list-style-type: none"> • Jarak tempat kerja dengan rumah • Kondisi keluarga guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah guru terpenuhi 100 %. • Kualifikasi Pend guru 100 % S1. • Sesuai dengan bidang tugasnya 100 %. • Pengalaman mengajar di atas 5 tahun 100 %. • Pernah mengikuti diklat 100 %. • 24 Jam • Rata-rata jarak < 10 km • 100 % kondisi keluarga harmonis 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah guru terpenuhi 100 %. • Kualifikasi 90 % S1. • Sesuai dengan bidang tugasnya 95 %. • Pengalaman mengajar di atas 5 tahun 100 %. • Pernah mengikuti diklat 70 %. • 24 Jam • Rata –rata jarak tempat kerja dengan rumah < 10 km • 100% kondisi keluarga harmonis 		
2. PBM				
Internal <ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan Siswa • Metode Mengajar • Perilaku siswa • Hubungan Guru dan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • 100% siswa aktif dalam mengikuti PBM • 90% guru mengajar dengan CTL • 100% siswa tidak melanggar tata tertib sekolah • 100% guru harmonis 	<ul style="list-style-type: none"> • 80% Guru mampu memotivasi siswa aktif dalam mengikuti PBM • 60% guru mengajar dengan CTL • 85% siswa tertib • 95% guru telah menerapkan Asah, asuh, asih 		

<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan waktu belajar Eksternal • Dukungan orang tua dalam memotivasi siswa • Lingk. Fisik dan Sosial Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Waktu PBM 100 % • 100 % Orang Tua memotivasi siswa • Kondusif Nyaman, sejuk, dan tenang 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Waktu PBM 90 % • 100 % Orang tua perhatian terhadap siswa • Kondusif • Nyaman, sejuk, tenang dan penataan Lingkungan cukup baik 		
3. Faktor sarana dan prasarana				
<p>Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks siswa • Buku Referensi • Buku Pegangan Guru • R. Perpustakaan • R. Lab IPA • R. Lab. Komputer <p>Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan orang tua • Relevansi Buku Penunjang 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi 100 %. • Terpenuhi 100 %. • Terpenuhi 100 % • Ada dan Representatif • Ada dan Representatif • Ada dan Representatif <ul style="list-style-type: none"> • 100 % orang tua mendukung • Relevansi kebutuhan sarana 100% 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi 90%. • Tersedia buku referensi 70 %. • Terpenuhi 100 % • Ada tapi belum representatif • Ada dan Representative • Ada dan Representatif <ul style="list-style-type: none"> • orang tua mendukung 90%. • 80% Kebutuhan relevansi sarana tercukup 		

4 Standar Tenaga kependidikan

Guru mengikuti workshop Penelitian Tindakan Kelas

Fungsi dan Faktornya	Kriteria Kesiapan		Tingkat Kesiapan	
	Kondisi Ideal	Kondisi Nyata	Ya	Tidak
1	2	3	4	5
1. Fungsi SDM				
<p>Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Motivasi Guru 	<ul style="list-style-type: none"> • 100% dukungan • Motivasi 100 %. 	<ul style="list-style-type: none"> • 100% memberi dukungan • Motivasi 70 %. 		

<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi Pendidikan Guru • Kesesuaian bidang tugas • Diklat <p>Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi Pend guru 100 % S1. • Sesuai dengan bidang tugasnya 100 %. • Pernah mengikuti 100 %. <ul style="list-style-type: none"> • 100 % kondisi keluarga harmonis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi Pend 90 % S1. • Sesuai dengan bidang tugasnya 100%. • Pernah mengikuti 100 %. <ul style="list-style-type: none"> • 100% kondisi keluarga harmonis 		
2. Faktor sarana dan prasarana				
<p>Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Referensi <p>Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan Dinas Pendidikan • Nara Sumber 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi 100 %. • 100 % Dinas Pendidikan mendukung • 100% tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi 60 %. • Dinas Pendidikan mendukung 100%. • 80% tersedia 		

5 Standar Sarana dan Prasarana

Sekolah melaksanakan pengadaan alat peraga / Media Pembelajaran

Fungsi dan Faktornya	Kriteria Kesiapan		Tingkat Kesiapan	
	Kondisi Ideal	Kondisi Nyata	Ya	Tidak
1	2	3	4	5
1. Fungsi SDM				
<p>Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan guru terhadap IT • Penguasaan guru terhadap alat pendidikan • Sumber dana • Motivasi Guru <p>Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komite Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • 100% menguasai • 100% menguasai • 100% tersedia • Motivasi 100 %. • 100 % mendukung 	<ul style="list-style-type: none"> • 60% menguasai • 90% menguasai • 80% tersedia • Motivasi 80 %. • 90% mendukung 		

• Lembaga lain	• Ada dukungan	• Ada dukungan		
2. Faktor Keuangan				
Internal • Staf TU	• Terpenuhi 100 %.	• Terpenuhi 90 %.		
Eksternal • Dukungan orang tua • Komite Sekolah	• 100 % orang tua mendukung • 100% tersedia	• orang tua Mendukung 90%. • 80% tersedia		

6 Standar Pengelolaan

Sekolah melaksanakan penyusunan RPS, RKS, RKAS, RAPBS yang melibatkan stakeholder

Fungsi dan Faktornya	Kriteria Kesiapan		Tingkat Kesiapan	
	Kondisi Ideal	Kondisi Nyata	Ya	Tidak
1	2	3	4	5
1. Fungsi SDM				
Internal • Kualifikasi Kepala Sekolah • Jumlah Guru • Kualifikasi Pendidikan Guru • Diklat	• Kualifikasi S1 100 % • terpenuhi • Kualifikasi Pend guru 100 % S1. • Pernah mengikuti 100 %.	• Kualifikasi S1 100 % • terpenuhi • Kualifikasi Pend 95 % S1. • Pernah mengikuti 80 %.		
Eksternal • Fasilitas pengembangan diri • Nara Sumber	• Ada kesempatan • 100% tersedia	• Ada kesempatan • 80% tersedia		
2. Faktor Sarana dan Prasarana				
Internal • Komputer • ATK	• Terpenuhi 100 % • Terpenuhi 100 %	• Terpenuhi 90 %. • 90% terpenuhi		
Eksternal • Dukungan orang tua	• 100 % orang tua mendukung	• orang tua mendukung 90%.		

<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan fisik dan social sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Nyaman dan tenang Kondusif 	<ul style="list-style-type: none"> • Tenang dan nyaman tetapi kebersihan kurangKondusi 		
---	--	---	--	--

7. Standar Pembiayaan

Sekolah melaksanakan pengelolaan jasa Kantor : listrik, telpon, koran, internet sesuai dengan peraturan yang berlaku

Fungsi dan Faktornya	Kriteria Kesiapan		Tingkat Kesiapan	
	Kondisi Ideal	Kondisi Nyata	Ya	Tidak
1	2	3	4	5
1. Fungsi SDM				
Internal <ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan Tata Usaha dalam pengelolaan jasa • Sumber dana Eksternal <ul style="list-style-type: none"> • Komite Sekolah • Lembaga lain 	<ul style="list-style-type: none"> • 100% menguasai • 100% tersedia • 100 % mendukung • Ada dukungan 	<ul style="list-style-type: none"> • 80% menguasai • 80% tersedia • 90% mendukung • Ada dukungan 		
2. Faktor Keuangan				
Internal <ul style="list-style-type: none"> • Staf TU Eksternal <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan orang tua • Komite Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi 100 % • 100 % orang tua mendukung • 100% tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi 80 % • Orang tua mendukung 90%. • 80% tersedia 		

8. Standar Penilaian

Penilaian Harian sudah dilaksanakan pada setiap CP

Fungsi dan Faktornya	Kriteria Kesiapan		Tingkat Kesiapan	
	Kondisi Ideal	Kondisi Nyata	Ya	Tidak
1	2	3	4	5
1. Fungsi SDM				

<p>Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi Kepala Sekolah • Jumlah Guru • Kualifikasi Pendidikan Guru • Diklat teknik penilaian <p>Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pengembangan diri • Nara Sumber 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi S1100 % • terpenuhi • Kualifikasi Pend guru 100 % S1. • Pernah mengikuti 100 %. <ul style="list-style-type: none"> • Ada kesempatan • 100% tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi S1100 % • terpenuhi • Kualifikasi Pend 90 % S1. • Pernah mengikuti 80 %. <ul style="list-style-type: none"> • Ada kesempatan • 80% tersedia 		
<p>2. Faktor sarana dan prasarana</p>				
<p>Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komputer • ATK • Buku referensi <p>Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dukungan orang tua • Lingkungan fisik dan social sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi 100 % • Terpenuhi 100 % • Tersedia 100% <ul style="list-style-type: none"> • 100 % orang tua mendukung • Nyaman dan tenang Kondusif 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhi 90 %. • 90% terpenuhi • Tersedia 80% <ul style="list-style-type: none"> • Orang tua mendukung 90%. • Tenang dan nyaman tetapi kebersihan kurang Kondusif 		

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

A. Visi Sekolah

Visi Sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah. Visi Sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Adapun visi SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka : **BERILMU, TERAMPIL dan BERAKHLAQUL KARIMAH BERLANDASKAN IMTAQ**

B. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut di atas, Misi SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran Al Qur'an sesuai pemahaman Salafushsalih.
2. Melaksanakan pembelajaran As Sunnah Ashakhikhah sesuai pemahaman Shalafushsalih.
3. Melaksanakan pembelajaran Iptek dan Lifeskill yang menyenangkan , memotivasi dan interaktif.
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan seluruh potensi siswa secara seimbang.
5. Pembiasaan beribadah dan bermuamalah berdasarkan Al qur'an dan Sunnah Rasullullahi 'alaihi wasallam sesuai pemahaman Salafushsalih.
6. Pembiasaan menghafal Ayat-ayat Al Qur'an dan hadits-hadits Rasullullahi 'alaihi wasallam yang shahih.
7. Meelaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan berbasis lifeskill untuk mengembangkan potensi keterampilan siswa.
8. Memberikan keterampilan penggunaan media elkektronik informatika untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam penguasaan aplikasi teknologi informatika.
9. Pembiasaan berperilaku santun yang didasari nilai-niali Al Qur'an dan Sunnah Rasullullahi 'alaihi wasallam.

10. Pembiasaan berbudi pekerti luhur yang didasari nilai-nilai Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah 'alaihi wasallam.
11. Pembiasaan bersifat dan bertindak disiplin.
12. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi.

C. Tujuan SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka

1. Berilmu bertaqwa dan berakhlak mulia berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah *Sallallahu 'alaihi wa sallam* sesuai dengan pemahaman Salafusshalih
2. Mengamalkan ilmu dalam bentuk ketaqwaan dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah *Sallallahu 'alaihi wa sallam* Sesuai dengan pemahaman Salafusshalih.
3. Meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
4. Terbentuk manusia yang cerdas dan terampil dalam menyikapi tantangan serta perubahan jaman.
5. Menghasilkan lulusan yang berimtaq dan beriptek sesuai dengan pemahaman Salafussholeh untuk membangun agama, nusa dan bangsa
6. Meningkatkan mutu akademik sesuai dengan standar minimal pendidikan nasional pada setiap mata pelajaran
7. Menyalurkan bakat, minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk menggali potensi dan pengembangan diri
8. Membentuk sikap dan disiplin sehingga tercipta lingkungan sekolah yang tertib, aman, bersih, indah dan kekeluargaan
9. Mewujudkan masyarakat sekolah sebagai komunitas belajar dan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar
10. Meningkatkan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dan penggalangan partisipasi masyarakat.

BAB III

RENCANA KEGIATAN

A. Alternatif Pemenuhan Mutu

1. Standar Isi

- a. Pelaksanaan Kegiatan Telaah Capaian Pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan ATP, Modul Ajar, bahan tayang sebagai sumber belajar
- c. Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan penyusunan Kurikulum Merdeka oleh guru sendiri
- d. Pelaksanaan Pengembangan kurikulum sesuai prosedur

2. Standar Proses

- a. Kepemilikan Perangkat Administrasi Pembelajaran yang lengkap
- b. Melaksanakan Pelatihan motivasi pematapan ASPD secara profesional
- c. Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas secara terprogram setiap semester oleh setiap guru
- d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas
- e. Melaksanakan Pembelajaran remedial dan pengayaan
- f. Melaksanakan Pengawasan PBM
- g. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler efektif
- h. Melaksanakan kegiatan MPLS Siswa Baru sesuai aturan
- i. Melaksanakan pengembangan pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran
- j. Melaksanakan Pelatihan kepemimpinan OSIS yang efektif
- k. Melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah
- l. Melaksanakan Kegiatan Lomba Kesiswaan (Olahraga, MHQ/MTQ, Olimpiade)
- m. Melaksanakan Kegiatan Kreatifitas Siswa

3. Standar Kompetensi Lulusan

- a. Melaksanakan penyusunan KKM baru 100% sesuai prosedur
- b. Melaksanakan pembinaan khusus dan pematapan materi ASPD, dengan Program PPM Sukses ASPD
- c. Melaksanakan pembinaan khusus dan pematapan materi Ujian Sekolah nilai rata-rata dari 11 mata pelajaran

- d. Melaksanakan pembinaan khusus dan pemantapan materi untuk mempertahankan kan tingkat kelulusan 100%
 - e. Melaksanakan pembinaan khusus dan pemantapan materi OSN, O2SN, FLS2N agar mendapatkan kejuaraan
 - f. Melaksanakan pembinaan khusus dan pemantapan materi O2SN agar dapat meloloskan atlit untuk kejurkab dan Popda, mendapat kejuaraan 1
 - g. Melaksanakan pembinaan khusus dan pemantapan materi agar memperoleh peringkat ke-1 tingkat kabupaten dalam lomba Musabaqoh Hifzil Quran,
 - h. Melaksanakan pembinaan khusus dan pemantapan materi untuk meluluskan siswa agar hafal 5 juz
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- a. Melaksanakan kegiatan MKKS, MGMP.
 - b. Melaksanakan kegiatan sekali sepekan untuk menuntaskan diklat Mandiri di PMM.
 - c. Melaksanakan Workshop Penggunaan Media Pembelajaran agar berpengaruh 100%
 - d. Melaksanakan Workshop Penelitian Tindakan Kelas agar mencapai pengaruh 50%
 - e. Melaksanakan Workshop Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi mencapai agar pengaruh 100%
 - f. Melaksanakan Workshop Penggunaan Sistem Penilaian agar mencapai pengaruh 90%
5. Standar Sarana dan Prasarana
- a. Melaksanakan Perawatan Sekolah (Pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendela, perbaikan mebeler, sanitasi, perbaikan lantai ubin/keramik, dan perawatan sekolah lainnya)
 - b. Melaksanakan Pemeliharaan Buku
 - c. Melaksanakan Pemeliharaan Alat alat Pendidikan
 - d. Melaksanakan Pemeliharaan Peralatan Kantor
 - e. Melaksanakan Pemeliharaan Alat-alat Laboratorium
 - f. Pengadaan ATK sesuai prosedur
 - g. Pengadaan Alat Listrik sesuai prosedur
 - h. Pengadaan Alat kebersihan sesuai prosedur
 - i. Pengadaan Mebelair sesuai prosedur
 - j. Pengadaan Komputer/Printer/CPU/Modem sesuai standar sarpras

- k. Pengadaan Buku Teks pelajaran sesuai kebutuhan siswa
- l. Pengadaan Alat peraga/Media Pembelajaran setiap mata pelajaran
- m. Pengadaan Bahan Praktikum setiap mata pelajaran
- n. Pengadaan Alat alat Pendidikan setiap mata pelajaran
- o. Terpenuhi Sarana Ruang Multimedia
- p. Rehabilitasi Ruang guru standar yaitu $4m^2/guru$

6. Standar Pengelolaan

- a. Melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan menggunakan sistem online
- b. Melaksanakan Penyusunan RKS, ARKAS baru melibatkan stakeholder
- c. Melaksanakan Penyusunan Kurikulum, Panduan Akademik, Panduan Ekstrakurikuler dan panduan lainnya, melibatkan stakeholder
- d. Melaksanakan persiapan Akreditasi Sekolah
- e. Penyelenggaraan Rapat rapat Dinas baru dilaksanakan rutin 100%
- f. Melaksanakan Pengelolaan kerumahtanggaan sudah dilaksanakan dengan baik.
- g. Melaksanakan pengelolaan BOS dengan baik sesuai aturan
- h. Melaksanakan program kegiatan sesuai RKS, RKT, ARKAS mencapai 100%
- i. Melaksanakan pengelolaan dana BOS agar dapat dimanfaatkan secara maksimal.
- j. Melaksanakan pengembangan sistem manajemen informasi sekolah.
- k. Melaksanakan pengembangan website: www.smp-ia.sch.id sebagai media informasi akademik dan pembelajaran.
- l. Menjadi sekolah ramah anak
- m. Menjadi sekolah Adiwiyata

7. Standar Pembiayaan

- a. Memberikan honorarium GTT/PTT sesuai peraturan pemerintah
- b. Melaksanakan kegiatan Cetak, Jilid, Penggandaan sesuai dengan peraturan yang berlaku
- c. Melaksanakan Pengelolaan Jasa Kantor : listrik, telpon, koran, internet sesuai dengan peraturan yang berlaku Standar Penilaian
- d. Melaksanakan penilaian Harian dilaksanakan pada setiap Kompetensi Dasar.

- e. Melaksanakan penilaian Tengah Semester dan Assesment Sumatif Harian sudah dilaksanakan dengan baik secara online.
- f. Melaksanakan penilaian Akhir Semester dan Assesment Sumatif Sumatif Harian sudah dilaksanakan dengan baik sesuai prosedur
- g. Melaksanakan penilaian Kenaikan Kelas sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai prosedur
- h. Melaksanakan Latihan ANBK sudah dilaksanakan dengan baik secara PBT dan CBT, sesuai prosedur
- i. Melaksanakan Ujian Sekolah sudah dilaksanakan dengan baik secara PBT, sesuai prosedur
- j. Melaksanakan ANBK sudah dilaksanakan dengan baik secara CBT dengan 2 sesi, sesuai prosedur
- k. Melaksanakan penggandaan Bank Soal untuk latihan ANBK sudah dilaksanakan dengan baik, 100% sesuai prosedur
- l. Melaksanakan penulisan Laporan Hasil Belajar sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur dengan menggunakan E_Raport, sesuai prosedur
- m. Melaksanakan penulisan Ijazah dan pendokumentasiannya sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai prosedur

B. Program Kegiatan

1. Standar Isi

- a. Peningkatan kemampuan menelaah Standar Isi.

Kegiatan:

- 1) Workshop telaah Standar Isi
- 2) Pemantauan kepala sekolah terhadap semua guru dalam melaksanakan telaah Standar Isi
- 3) Pengumpulan semua dokumen hasil telaah Standar Isi dari seluruh guru.

- b. Peningkatan kemampuan mengembangkan ATP, Modul Ajar dan bahan tayang

Kegiatan:

- 1) Workshop pengembangan ATP semua mata pelajaran.
- 2) Workshop pengembangan Modul Ajar semua mata pelajaran

- 3) Dokumentasi hasil pengembangan Kurikulum SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka.
 - 4) Dokumentasi hasil pengembangan ATP semua mata pelajaran.
 - 5) Dokumentasi hasil pengembangan Modul Ajar semua mata pelajaran
- c. Peningkatan penyusunan Kurikulum Merdeka oleh guru sendiri
- Kegiatan:
- 1) Workshop penyusunan kurikulum muatan lokal mata pelajaran Bahasa Sasak.
 - 2) Dokumentasi hasil penyusunan kurikulum muatan lokal mata pelajaran Bahasa Sasak.
- d. Pengembangan kurikulum sesuai prosedur
- Kegiatan:
- 1) Workshop pengembangan Kurikulum SMP Islam Assunnah Bagik Nyaka.
 - 2) Review kurikulum SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka
 - 3) Revisi Kurikulum SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka
 - 4) Dokumentasi hasil pengembangan Kurikulum SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka

2. Standar Proses

- a. Kepemilikan Perangkat Administrasi Pembelajaran yang lengkap
- Kegiatan:
- 1) Pengumpulan dokumen perangkat administrasi pembelajaran semua guru.
 - 2) Pengesahan dokumen perangkat administrasi pembelajaran semua guru pada setiap awal semester ganjil dan genap.
 - 3) Penjilidan perangkat administrasi pembelajaran semua guru
- b. Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas secara terprogram setiap semester oleh guru
- Kegiatan:
- 1) Workshop Penelitian Tindakan Kelas bagi semua guru mata pelajaran.
 - 2) Pemantauan bagi guru dalam pelaksanaan PTK.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas
- Kegiatan:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar kelas bagi guru sesuai dengan kebutuhan.
 - 2) Fasilitasi anggaran biaya pelaksanaan pembelajaran di luar kelas
 - 3) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran di luar kelas secara intensif.
- d. Melaksanakan Pembelajaran remedial dan pengayaan
- Kegiatan:
- 1) Pembimbingan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran remedial dan pengayaan setelah melaksanakan Penilaian harian.
 - 2) Pemantauan analisis pelaksanaan pembelajaran remedial dan pengayaan setelah melaksanakan Penilaian harian.
 - 3) Tindak lanjut secara nyata dari hasil pembelajaran remedial dan pengayaan setelah melaksanakan Penilaian harian..
- e. Melaksanakan Pengawasan PBM
- Kegiatan:
- 1) Penyusunan jadwal pengawasan PBM melalui supervise pembelajaran oleh kepala sekolah dan guru senior.
 - 2) Pembinaan bagi guru yang masih kurang bagus dalam PBM.
- f. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler efektif
- Kegiatan:
- 1) Pelaksanaan ekstrakurikuler bagi siswa kelas VII dan VIII dalam cabang, tenis meja, bola voli, bola basket, pencak silat, seni baca alquran.
 - 2) Pertandingan antar kelas secara individu atau secara berkelompok dari setiap cabang kegiatan ekstrakurikuler.
 - 3) Pemberian reward bagi siswa berprestasi di bidang non akademis.
- g. Melaksanakan kegiatan MPLS bagi siswa baru sesuai aturan
- Kegiatan:
- 1) Pelaksanaan MPLS bagi siswa baru kelas VII pada hari-hari pertama masuk sekolah.
 - 2) Pembagian tugas dan penjadwalan MPLS secara professional.
 - 3) Evaluasi bagi siswa dan petugas MPLS.
- h. Melaksanakan pengembangan dan integrasi pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran

Kegiatan:

- 3) Workshop pengembangan pendidikan karakter bagi semua guru mata pelajaran.
- 4) Pemantauan pelaksanaan pendidikan karakter yang riil dalam setiap mata pelajaran.
- 5) Pemberian reward (penghargaan) dan punishmen (hukuman) dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

i. Melaksanakan Pelatihan kepemimpinan OSIS yang efektif

Kegiatan:

- 1) Pemilihan pengurus OSIS pada bulan agustus secara procedural.
- 2) Pelatihan kepemimpinan OSIS yang sudah dilantik.
- 3) Pemantauan secara berkelanjutan dalam pelaksanaan kepemimpinan OSIS.

j. Melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah

Kegiatan:

- 1) Penyediaan sarana dan petugas UKS dengan lengkap dan sesuai standar.
- 2) Pelaksanaan kegiatan UKS dengan melibatkan siswa dan guru.
- 3) Pelatihan bagi petugas UKS di bidang kesehatan sekolah.

k. Melaksanakan Pembinaan Kegiatan Lomba Kesiswaan (Olahraga, KIR, Pramuka, PMR, MTQ, Olimpiade)

Kegiatan:

- 1) Pembimbingan secara khusus untuk menyiapkan tem lomba kesiswaan di bidang olahraga.
- 2) Pembimbingan secara khusus untuk menyiapkan tem lomba kesiswaan di bidang MHQ.
- 3) Pembimbingan secara khusus untuk menyiapkan tim lomba kesiswaan di bidang olimpiade MIPA-IPS

l. Melaksanakan Kegiatan Kreatifitas Siswa

Kegiatan:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pekan kreativitas siswa untuk melatih siswa dalam kewirausahaan.
- 2) Pemberian reward pada setiap cabang kegiatan kreativitas siswa.
- 3) Pendampingan bagi siswa yang potensial untuk menyiapkan diri pada event di tingkat kabupaten.

3. Standar Kompetensi Lulusan

- a. Melaksanakan penyusunan KKM baru 100% sesuai prosedur,
- b. Melaksanakan pembinaan khusus dan pematapan materi ANBK, dengan Program PPM Sukses ANBK,
- c. Melaksanakan pembinaan khusus dan pematapan materi Ujian Sekolah nilai rata-rata dari 11 mata pelajaran,
- d. Melaksanakan pembinaan khusus dan pematapan materi untuk mempertahankan tingkat kelulusan 100%,
- e. Melaksanakan pembinaan khusus dan pematapan materi OSN, O2SN, FLS2N mendapatkan kejuaraan,
- f. Melaksanakan pembinaan khusus dan pematapan materi O2SN agar dapat meloloskan atlit untuk kejurkab dan Popda, mendapat kejuaraan 1,
- g. Melaksanakan pembinaan khusus dan pematapan materi agar memperoleh peringkat ke-1 tingkat kabupaten dalam lomba Musabaqoh Hifdzil Quran,
- h. Melaksanakan pembinaan khusus dan pematapan materi untuk meluluskan siswa agar hafal 5 juz,

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. Melaksanakan Kegiatan MKKS, MGMP dan MGRMP
Kegiatan:
 - 1) Pelaksanaan kegiatan MKKS, MGMP sesuai kegiatannya.
 - 2) Pemantauan pengaruh kegiatan MKKS, MGMP bagi setiap mata pelajaran.
 - 3) Dokumentasi hasil kegiatan MKKS, MGMP untuk bahan evaluasi
- b. Guru menggunakan Media Pembelajaran
Kegiatan:

- 1) Pelatihan pembuatan media pembelajaran semua mata pelajaran.
 - 2) Pengumpulan dokumen media pembelajaran semua mata pelajaran.
 - 3) Penyediaan sarana prasarana penggunaan media pembelajaran di setiap kelas.
- c. Guru Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas
- Kegiatan:
- 1) Workshop PTK bagi semua guru.
 - 2) Pemberian fasilitas sarana dan prasarana kegiatan PTK.
 - 3) Pengumpulan dokumen hasil PTK.
- d. Guru menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam PBM
- Kegiatan:
- 1) Pelatihan penggunaan TIK dalam PBM.
 - 2) Penyediaan sarana prasarana dalam penggunaan TIK yaitu LCD proyektor, laptop, jaringan internet.
- e. Guru menggunakan Sistem Penilaian
- Kegiatan:
- 1) Pelatihan pelaksanaan penilaian pembelajaran.
 - 2) Pengumpulan hasil penilaian pembelajaran dalam bentuk softcopy / file data.
 - 3) Analisis penggunaan system penilaian.

5. Standar Sarana dan Prasarana

- a. Melaksanakan Perawatan Sekolah (Pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendela, perbaikan mebel, sanitasi, perbaikan lantai ubin/ keramik, dan perawatan sekolah lainnya)

Kegiatan:

- 1) Pelaksanaan perawatan sekolah secara rutin untuk menjaga kenyamanan pembelajaran.
- 2) Penyusunan proposal perbaikan ringan untuk fasilitas sekolah
- 3) Pelaksanaan secara intensif bagi petugas dalam mengelola perawatan sekolah.

- b. Melaksanakan Pemeliharaan Buku

Kegiatan:

- 1) Pengelompokan buku perpustakaan dengan baik dan benar.
 - 2) Pembukuan administrasi perpustakaan dengan baik dan benar.
 - 3) Penggantian sampul buku yang rusak.
- c. Melaksanakan Pemeliharaan Alat alat Pendidikan
- Kegiatan:
- 1) Pemantauan keadaan alat pendidikan.
 - 2) Pemeliharaan alat pendidikan agar awet dan baik.
 - 3) Pendataan kelebihan dan kekurangan alat pendidikan.
- d. Melaksanakan Pemeliharaan Peralatan Kantor
- Kegiatan:
- 1) Pelaksanaan pemeliharaan peralatan kantor untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
 - 2) Pembukuan administrasi peralatan kantor dengan benar.
- e. Melaksanakan Pemeliharaan Alat-alat Laboratorium
- Kegiatan:
- 6) Pelaksanaan pemeliharaan peralatan laboratorium untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
 - 7) Pembukuan administrasi peralatan laboratorium dengan benar.
- f. Pengadaan ATK sesuai prosedur
- Kegiatan:
- 1) Pengadaan ATK sesuai kebutuhan sekolah.
 - 2) Distribusi ATK kepada warga sekolah yang membutuhkan.
 - 3) Administrasi pembukuan pengelolaan ATK dengan benar.
- g. Pengadaan Alat Listrik sesuai prosedur
- Kegiatan:
- 1) Pengadaan alat listrik sesuai kebutuhan ruang dan warga sekolah.
 - 2) Perawatan alat listrik yang sudah dimiliki.

h. Pengadaan Alat kebersihan sesuai prosedur

Kegiatan:

- 1) Pengadaan alat kebersihan sekolah dengan benar.
- 2) Administrasi pengadaan alat kebersihan dengan benar

i. Pengadaan Mebelair sesuai prosedur

Kegiatan:

- 1) Pengadaan mebelair berupa meja dan kursi untuk menunjang kenyamanan pembelajaran.
- 2) Penentuan skala prioritas untuk pengadaan mebelair.

j. Pengadaan Komputer/Printer/CPU/Modem sesuai standar sarpras

Kegiatan:

- 1) Pengadaan fasilitas TIK berupa computer, printer sesuai kebutuhan.
- 2) Perawatan fasilitas TIK secara rutin agar selalui siap digunakan.

k. Pengadaan Buku Teks pelajaran sesuai kebutuhan siswa

Kegiatan:

- 1) Pengadaan buku teks pelajaran semua mata pelajaran agar sesuai kebutuhan siswa yaitu 1 buku untuk 1 siswa.
- 2) Penentuan skala prioritas pengadaan buku teks pelajaran sesuai dengan ketersediaan anggaran.

l. Pengadaan Alat peraga/Media Pembelajaran setiap mata pelajaran

Kegiatan:

- 1) Pengadaan alat peraga pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan anggaran.
- 2) Penentuan skala prioritas pengadaan alat peraga pendidikan.

m. Pengadaan Bahan Praktikum setiap mata pelajaran

Kegiatan:

- 1) Pengadaan alat praktikum setiap mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Penentuan skala prioritas dalam pengadaan alat praktikum setiap mata pelajaran.

n. Pengadaan Alat alat Pendidikan setiap mata pelajaran

Kegiatan:

- 1) Pengadaan alat pendidikan setiap mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Penentuan skala prioritas dalam pengadaan alat pendidikan setiap mata pelajaran.

o. Rehabilitasi Ruang guru standar yaitu 4m²/guru

Kegiatan:

- 1) Rehabilitasi ruang guru agar memenuhi standar.
- 2) Pengadaan sarana prasarana ruang guru sesuai standar

6. Standar Pengelolaan

a. Melaksanakan Home Visit terprogram

Kegiatan:

- 1) Pelaksanaan home visit bagi siswa yang bermasalah.
- 2) Pendataan siswa yang bermasalah oleh guru mata pelajaran, wali kelas maupun guru BK.

b. Melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sudah menggunakan sistem online yang bagus

Kegiatan:

- 1) Pelaksanaan PPDB online.
- 2) Pelatihan petugas PDB online agar siap mengoperasikan system.
- 3) Monitoring dan Evaluasi PPDB online.

c. Melaksanakan Penyusunan RKS, RKAS, RAPBS yang melibatkan stakeholder

Kegiatan:

- 2) Workshop penyusunan RKS, RKAS, RAPBS bagi guru, karyawan dan komite sekolah.

- 3) Tindak lanjut penyusunan RKS, RKAS, RAPBS secara berkelompok setiap standar pendidikan.
 - 4) Dokumentasi hasil penyusunan RKS, RKAS, RAPBS.
- d. Memiliki kesiapan Akreditasi Sekolah
- Kegiatan:
- 2) Koordinasi pelaksanaan akreditasi sekolah.
 - 3) Penyusunan tim akreditasi sekolah.
 - 4) Penyusunan dokumen pendukung akreditasi sekolah
- e. Melaksanakan Penyelenggaraan rapat rapat Dinas rutin dan terprogram
- Kegiatan:
- 1) Pelaksanaan rapat dinas seluruh guru dan karyawan secara terencana.
 - 2) Pelaksanaan rapat staf sekolah secara terencana.
 - 3) Pelaksanaan rapat tenaga kependidikan secara terencana.
- f. Melaksanakan Pengelolaan kerumahtanggaan dengan baik
- Kegiatan:
- 1) Pelaksanaan kerumahtanggaan dengan baik dan benar.
 - 2) Penyusunan agenda pelaksanaan kerumahtanggaan.
- g. Melaksanakan Pengelolaan minuman setiap hari dengan baik
- Kegiatan:
- 1) Penyediaan minuman guru dan karyawan dengan baik.
 - 2) Evaluasi pelaksanaan penyediaan minuman guru dan karyawan.
- h. Mengikuti Keikutsertaan perlombaan di tingkat kecamatan/ kabupaten
- Kegiatan:
- 4) Pendataan siswa yang akan mengikuti perlombaan.
 - 2) Penyediaan sarana dan prasarana perlombaan.
 - 3) Pemberian reward bagi siswa yang meraih juara 1.

- i. Melaksanakan Pengelolaan BOS dengan benar
Kegiatan:
 - 1) Pendalaman buku panduan BOS
 - 2) Pengelolaan BOS sesuai dengan perencanaan dalam RKS dan RKAS.
 - 3) Monitoring internal sekolah penggunaan dana BOS.
- j. Melaksanakan pengembangan sistem manajemen informasi sekolah.
- k. Melaksanakan pengembangan website: www.smp-ia.sch.id sebagai media informasi akademik dan pembelajaran.
- l. Menjadi sekolah ramah anak

7. Standar Pembiayaan

- a. Memberikan honorarium GTT/PTT sesuai peraturan pemerintah
Kegiatan:
 - 1) Pemberian honorarium GTT dan PTT sesuai standar.
 - 2) Pemantauan kegiatan / kinerja bagi GTT dan PTT
- b. Melaksanakan kegiatan Cetak, Jilid, Penggandaan sesuai dengan peraturan yang berlaku
Kegiatan:
 - 1) Pelaksanaan cetak, jilid dan penggandaan sesuai prosedur.
 - 2) Pendanaan cetak, jilid dan penggandaan sesuai dengan prosedur.
- c. Melaksanakan Pengelolaan Jasa Kantor : listrik, majalah, internet sesuai dengan peraturan yang berlaku
Kegiatan:
 - 1) Penggunaan jasa listrik, majalah, internet sesuai peraturan yang berlaku.
 - 2) Dokumentasi pembayaran jasa listrik, majalah, internet.

8. Standar Penilaian

- a. Melaksanakan Penilaian Harian pada setiap Kompetensi Dasar
Kegiatan:

- 1) Pemantauan pelaksanaan Penilaian harian bagi semua mata pelajaran.
 - 2) Pengumpulan data nilai Penilaian harian kepada urusan kurikulum
 - 3) Pengumpulan data tindak lanjut guru dalam pelaksanaan Penilaian harian.
- b. Melaksanakan Penilaian Tengah Semester dan Assesment Tengah Sumatif dengan baik
- Kegiatan:
- 1) Pemantauan pelaksanaan Penilaian tengah semester dan Sumatif Tengah Semester bagi semua mata pelajaran.
 - 2) Pengumpulan data nilai Penilaian tengah semester dan Sumatif Tengah Semester kepada urusan kurikulum
 - 3) Pengumpulan data tindak lanjut guru dalam pelaksanaan Penilaian tengah semester dan Sumatif Tengah Semester.
- c. Melaksanakan Penilaian Akhir Semester dan Sumatif Akhir Semester dengan baik
- Kegiatan:
- 1) Pemantauan pelaksanaan Penilaian akhir semester dan Sumatif Akhir Semester bagi semua mata pelajaran.
 - 2) Pengumpulan data nilai Penilaian akhir semester dan Sumatif Akhir Semester kepada urusan kurikulum
 - 3) Pengumpulan data tindak lanjut guru dalam pelaksanaan Penilaian akhir semester dan Sumatif Akhir Semester.
- d. Melaksanakan Penilaian Kenaikan Kelas dengan baik
- Kegiatan:
- 1) Pemantauan pelaksanaan Penilaian kenaikan kelas bagi semua mata pelajaran.
 - 2) Pengumpulan data nilai Penilaian kenaikan kelas kepada urusan kurikulum
 - 3) Pengumpulan data tindak lanjut guru dalam pelaksanaan Penilaian kenaikan kelas.
- e. Melaksanakan Ujian Sekolah dengan baik
- Kegiatan:
- 1) Pemantauan pelaksanaan latihan Ujian Sekolah bagi semua mata pelajaran.

- 2) Pengumpulan data nilai latian Ujian Sekolah kepada urusan kurikulum
- 3) Pengumpulan data tindak lanjut guru dalam pelaksanaan latian Ujian Sekolah.

Kegiatan:

- 1) Pengadaan Bank Soal untuk semua mata pelajaran
- 2) Penyusunan Bank Soal sesuai peraturan yang berlaku.
- 3) Pendokumentasian Bank Soal di sekolah.

- f. Melaksanakan Penulisan Laporan Hasil Belajar dengan baik dengan E-Raport

Kegiatan:

- 1) Penulisan rapor pada semester gasal dan genap.
- 2) Penilaian rapor sesuai dengan prosedur penilaian yang sudah ditetapkan.
- 3) Pendokumentasian leger yang baik

- g. Melaksanakan Penulisan Ijazah dengan baik

Kegiatan:

- 1) Penulisan ijazah sesuai dengan prosdur
- 2) Pendokumentasian fotocopy ijazah

C. Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Program Kegiatan		Tahun 2024 Biaya dalam Juta
1	Lihat RKAS Tahun anggaran 2024	

BAB IV

SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program sekolah dijalankan sebagaimana yang direncanakan, apa hambatan yang terjadi dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Monitoring dilaksanakan pada saat kegiatan sedang berlangsung. Evaluasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah program sekolah mencapai sasaran yang diharapkan. Kegiatan evaluasi menekankan pada aspek hasil, yang berarti evaluasi dapat dilakukan apabila program kegiatan sudah berjalan dalam satu periode, sesuai dengan tahapan sasaran yang dirancang.

B. Tim Monitoring dan evaluasi

- a. Ketua : Ust. Yahya, S.PdI
- b. Sekretaris : Muh. Said Hawwa
- c. Anggota :
 - 1. Miswari, S.Pd
 - 2. Mahmut Dianto, S.Pd
 - 3. Herjan Pandi, S.Pd
 - 4. Septiawan Putranto, MSi

C. Kegiatan Monitoring dan evaluasi

- a. Rapat pembentukan tim
- b. Pengembangan perangkat
- c. Sosialisasi
- d. Pelaksanaan
 - 1) Pengambilan data
 - 2) Analisis data
 - 3) Kesimpulan data
- e. Rencana tindak lanjut
- f. Pelaporan

D. Komponen utama monitoring dan evaluasi

- a. Komponen kontek
 - 1) Aspek Geografis
 - 2) Aspek permintaan masyarakat akan pendidikan
 - 3) Dukungan atau partisipasi masyarakat.
 - 4) Aspirasi masyarakat pembiayaan
- b. Komponen input
 - 2) Aspek Program sekolah
 - 3) Aspek Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 - 4) Aspek siswa
 - 5) Aspek kurikulum
 - 6) Aspek sarana dan prasarana
 - 7) Aspek pembiayaan manajemen dan kepemimpinan
- a. Komponen proses
 - 1) Aspek Pengelolaan Kelembagaan
 - 2) Aspek Proses Belajar Mengajar
 - 3) Aspek Proses Evaluasi
 - 4) Aspek Proses Akuntabilitas
 - 5) Aspek Kepemimpinan
 - 6) Aspek sekolah
- d. Komponen output
 - 1) Aspek prestasi akademik
 - 2) Aspek prestasi non akademik
- e. Komponen dampak
 - 1) Aspek prestasi akademik
 - 2) Aspek prestasi non akademik
 - 3) Aspek kelembagaan
 - 4) Aspek dukungan masyarakat

E. Waktu Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

- a. Kepala sekolah melaksanakan monitoring setiap minggu sepanjang tahun.

- b. Kepala sekolah dibantu tim guru melakukan evaluasi setiap selesai pelaksanaan program sekolah.

F. Pemanfaatan Hasil Monitoring dan Evaluasi serta Tindak Lanjut

- a. Dengan mencermati hasil monitoring dan evaluasi dapat diidentifikasi berbagai hambatan dan kemajuan pelaksanaan program sekolah.
- b. Kepala sekolah menggunakan hasil monitoring dan evaluasi sebagai acuan dalam melakukan pembinaan terhadap guru dan karyawan.
- c. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar penyusunan program sekolah yang akan datang.
- d. Laporan monitoring dan evaluasi yang disusun oleh sekolah digunakan juga sebagai laporan kemajuan dan akuntabilitas sekolah kepada masyarakat dan lembaga terkait

G. Jadwal Monitoring dan Evaluasi

Jadwal Monitoring dan Evaluasi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam RKS, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. RKT adalah dokumen perencanaan perencanaan kerja tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran, dan seluruh indikator kegiatan. Penyusunan RKT meliputi penetapan sasaran/uraian, indikator, dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, program, dan kebijakan (uraian, indikator kinerja, sasaran, dan target).

Sekolah merupakan suatu institusi yang di dalamnya terdapat komponen kepala sekolah, guru, siswa, dan staf administrasi yang masing-masing mempunyai tugas tertentu dalam melancarkan program. Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah dituntut menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan akademis tertentu, keterampilan, sikap dan mental, serta kepribadian lainnya sehingga mereka dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau bekerja pada lapangan pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan keterampilannya.

Keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program-programnya terlihat dari terlaksananya 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), yakni: Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan. Untuk semua ini dibutuhkan visi dan misi yang jelas yang mampu membawa sekolah menuju sekolah yang handal dan berkarakter. SMP Islam As Sunnah Bagik Nyaka siap mewujudkan Visi dan Misi sekolah, berdasarkan tiga pilar layanan pendidikan yakni: Kompetensi, Penguatan Karakter, dan Literasi.

B. Saran

Orientasi pengembangan kebijakan pendidikan harus diubah yaitu tidak saja mencakup peningkatan mutu, pemerataan, relevansi, dan efisiensi pendidikan tetapi juga perlu diimbangi dengan orientasi penanaman nilai kepada para siswa guna membentuk kepribadian, sikap, dan perilaku siswa, sehingga para siswa tidak saja mempunyai pengetahuan kognitif berupa keahlian dan kepandaian yang memadai tetapi juga mempunyai budaya dan integritas moral yang baik.

Untuk mencapai hal di atas maka dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) harus melibatkan semua unsur warga sekolah Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan siswa serta Komite Sekolah yang merupakan mitra sekolah. Selanjutnya, program sekolah yang sudah disusun janganlah hanya sebagai slogan karena sehebat apapun rencana dibuat kalau tidak dijalankan tak akan pernah memberikan perubahan apapun.